BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan peneliti adalah kuantitatif. Adapaun yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif dapat dinamakan dengan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini juga disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah, empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis statistik.[1]

Dalam penelitian ini mengkaji tentang Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan dengan Kompensasi Sebagai Variabel Intervening pada Home Industri Roti Monasqu Ngunut Tulungagung yang datanya dikumpulkan dengan instrumen penelitian berupa angak-angka skor pada kuesioner.

[1]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.8

Melalui penelitian ini akan dapat diketahui hasil dari penelitian apakah dengan adanya lingkungan kerja dan disiplin kerja melalui kompensasi dapat membuat kinerja karyawan menjadi meningkat atau tidak.

2. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif, dimana penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.[2]

Dalam judul penelitian kali ini, peneliti menjelaskan apakah terdapat pengaruh antara lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan dengan kompensasi sebagai variabel intervening pada Home Industri Roti Monasqu Ngunut Tulungagung.

B. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah bersal dari bahasa Inggris, yaitu "*Population*" yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun/sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap, hidup, dan sebagainya.[3] Adapun

[2]*Ibid* ..., hal.36

[3] Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*,(Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal.56

populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Home Industri Roti Monasqu Tulungagung berjumlah 55 karyawan.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagi teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Nonprobability sampling* dengan teknik *sampling jenuh*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan yang ditentukan oleh peneliti sendiri berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu, dengan tidak memberikan kesempatan yang sama pada anggota populasi yang dipilih menjadi sempel.[4]*Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.[5]

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin memepelajari semua yang ada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel dalam

---

[4]Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan* , (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal.69

[5]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal.85

peneliti ini yaitu 55 karyawan di Home Industri Roti Monasqu Ngunut Tulungagung.[6]

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana dapat diperoleh. Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder, yakni data yang diperoleh langsung dari karyawan Home Industri Roti Monasqu Ngunut Tulungagung dengan cara menyebar angket (kuesioner).

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya seperti dengan memberikan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada karyawan Home Industri Roti Monasqu Ngunut Tulungagung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Data ini biasanya berasal dari data penelitian lain yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi, antara lain meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, dan seterusnya.[7]

---

[6] *Ibid...*, hal.80
[7] Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal.38

2. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[8] Maka variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel bebas (*Independen Variabel)*

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas (independen) adalah lingkungan kerja (X_1) dan disiplin kerja (X_2).

b. Variabel terikat (*dependen variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel lain. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat (dependen) adalah kinerja karyawan (Y).[9]

c. Variabel Intervening

Tucman dalam Sugiono menyatakan *"An intervening variabel is that factor that theoretically affect the observed phenomenon but cannot be seen, measure, or manipulate"*.[10]

Variabel intervening adalah "variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan

[8]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...,* hal.38
[9]Syofian Siregar, *Statistika Parametrik...,* hal.18
[10] Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.7

dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur".[11]

> Variabel intervening merupakan variabel penghubung yang terletak di antara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen.[12]
>
> Metode pemeriksaan dengan cara melakukan dua kali analisis, yaitu dengan melibatkan variabel variabel mediasi dan analisis tanpa melibatkan variabel mediasi. Metode pemeriksaan variabel mediasi dengan pendekatan perbedaan koefisien dilakukan sebagai beriku: (a) memeriksa pengaruh langsung variabel independen terhadap variabel dependen pada model dengan melibatkan variabel mediasi, (b) memeriksa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada model tanpa melibatkan variabel mediasi, (c) memeriksa pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi, dan (d) memeriksa pengaruh variabel mediasi terhadap variabel dependen.[13]
>
> Analisis variabel intervening (mediasi) dapat dilakukan melalui dua pendekatan yaitu perbedaan koefisien dan perkalian koefisien. Pendekatan perbedaan koefisien menggunakan metode pemeriksaan dengan melakukan analisis dengan dan tanpa melibatkan variabel mediasi. Sedangkan metode perkalian dilakukan dengan metode sobel.[14]

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesempatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam

---

[11] *Ibid* ..., hal.5

[12] *Ibid* ..., hal.6

[13] Solimun, Analisis Variabel Moderasi dan Mediasi, Program Studi Statistik FMIPA UB dalamhttps://www.academia.edu/10368247/Solimun_Program_Studi_Statistika_FMIPA_UB_31_V_ANALISIS_VARIABEL_MODERASI_DAN_MEDIASI diakses pada tanggal 7 September 2019.

[14] Ibid ...,

pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.[15] Tujuan dari teknik skala pengukuran sebuah variabel adalah untuk mengetahui karakteristik variabel berdasarkan ukuran tertentu, sehingga dapat dibedakan dan bahkan diurutkan berdasarkan atas karakteristik variabel tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.[16] Dimana kemungkinan jawaban tidak hanya sekedar "setuju" dan "tidak", melainkan dibuat lebih banyak kemungkinan jawabannya, yaitu

a. Sangat Setuju (SS) = 5
b. Setuju (S) = 4
c. Neral (N) = 3
d. Tidak Setuju (TS) = 2
e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitan, tujuan utama peneliti adalah mendapatkan data.[17] Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode

[15]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal.39
[16]Syofiana Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2014), hal.138
[17]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal.224

(cara atau teknik) menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda tapi hanya dapat dilihat pengunaannya melalui: angket, wawancara, pengamatan, ujian (tes), dokumentasi atau lainya.[18] Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengawatan dan ingatan. Metode digunakan untuk mengetahui lebih dekat tentang obyek yang diteliti dengan kunjungan secara langsung oleh peneliti di Home Industri Roti Monasqu Ngunut Tulungagung.

b. Angket (kuesioner)

Teknik angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada respondenuntuk dijawabnya.[19] Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila diteliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga berupa pertannyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet[20]

---

[18]Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), hal.130

[19] Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: UB Press, 2012), hal.63

[20]Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal.49

Penelitian menggunakan kuesioner ditunjukan untuk karyawan Home Industri Roti Monasqu Ngunut Tulungagung dilakukan untuk mengetahui tanggapan maupun jawaban yang berkaitan dengan lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan dengan kompensasi sebagai variabel intervening yang ada di Home Industri Roti tersebut secara objektif.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya.[21] Dokumentasi diperlukan untuk mencari data tentang tinjauan historis, tentang lingkungan kerja, data tentang disiplin kerja, data tentang kompensasi pada Home Industri Roti Monasqu Ngunut Tulungagung.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian, dapat berupa kuesioner, sehingga skala pengukuran instrumen adalah menentukan satuan yang diperoleh, sekaligus jenis data atau tingkatan data, apakah data tersebut berjenis normal, ordinal, interval, maupun rasio.[22] Instrumen ini berupa angket yang terdiri dari empat variabel antara

[21] Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian*..., hal.66
[22]Sofiyan Siregar, *Statistika Parametrik*..., hal.50

lain,lingkungan kerja, disiplin kerja, kompensasi dan kinerja karyawan. Pembuatan angket didahului dengan penentuan kisi-kisi angket. Kisi-kisi angket disusun berdasarkan indikator untuk masing-masing variabel penelitian. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel ini:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Instrumen	Pernyataan
1	Lingkungan Kerja (X_1)[23]	Pelayanan Karyawan	1. Memberikan jaminan kesehatan kepada karyawan 2. Penyediaan kamar mandi dan kamar kecil yang bersih dan mudah dicapai karyawan
		Kondisi Lingkungan Kerja	1. Penerangan yang baik dalam ruang kerja dapat memperlancar pekerjaan 2. Suhu udara sesuai dengan kenyamanan karyawan 3. Pengaturan dan pengendalian suara bising di tempat kerja sudah baik 4. Peralatan yang disediakan di tempat kerja cukup memadai 5. Memberikan jaminan keamanan di tempat kerja
		Hubungan Karyawan	1. Hubungan antara karyawan dan atasan dapat membantu dalam bekerja 2. Hubungan antara sesama karyawan mampu menciptakan suasana yang harmonis 3. Hubungan antara karyawan membantu saat anda mengalami kesulitan
2	Disiplin kerja (X_2)[24]	Kehadiran	1. Karyawan selalu masuk dan pulang kerja tepat pada waktunya 2. Karyawan tidak perah meninggalkan tempat kerja tanpa izin

[23] Pandi Afandi, *Concept & Indicator Human*..., hal.52
[24]Lijan Poltak Sinambela, *Manajemen Sumber Daya Manusia*..., hal.355-356

		Ketaatan	1. Karyawan selalu mematuhi sistem kerja yang ada ditempat kerja 2. Karyawan selalu mengenakan pakaian yang rapi sesuai aturan perusahaan.
		Tanggung Jawab	1. Karyawan bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing 2. Karyawan selalu mengerjakan tugas dengan tanggung jawab
		Kewaspadaan	1. Karyawan selalu mengerjakan pekerjaan dengan teliti 2. Karyawan selalu mengejakan pekerjakan dengan hati-hati
		Bekerja Etis	1. Karyawan bekerja saling menghargai satu sama lain dengan karyawan 2. Karyawan soapn satun dalam bekerja
3	Kompensasi (Z)[25]	Gaji	1. Gaji yang diberikan perusahaan pada karyawan diterima setiap bulan sesuai dengan harapkan 2. Gaji yang diberikan perusahaan pada karyawan sesuai dengan tugas yang diberikan 3. Gaji yang diberikan perusahaan pada karyawan dapat memenuhi kebutuhan pokok keluarga
		Intensif	1. Bonus yang diberikan perusahaan pada karyawan sesuai dengan hasil yang dicapai 2. Bonus yang diberikan perusahaan pada karyawan yang memiliki kinerja yang baik 3. Bonus yang diberikan perusahaan pada karyawan dapat memberikan semangat kerja yang lebih
		tunjangan	1. Perusahaan memberikan tunjangan jaminan asuransi kesehatan kepada karyawan 2. Perusahaan memberikan tunjangan hari raya kepada karyawan 3. Perusahaan memberikan tunjangan pensiun kepada karyawan 4. Perusahaan memberikan tunjangan jaminan keamanan kepada karyawan pada saat bekerja

[25]Yanti dkk, *Pengaruh Kompensasi, Motivasi kerja, Lingkungan Kerja dan Disiplin Terhadap Kinerja Kryawan Pada CV. Kopari Putri Kencana Taxi Semarang*, dalamhttps://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/view/271 diakses tanggal 30 Agustus 2019

4	Kinerja Karyawan (Y)[26]	kualitas	1. Saya mengerjakan suatu pekerjaan dengan penuh perhitungan dan cekatan 2. Skill saya miliki sesuai dengan pekerjaan yang saya kerjakan
		Kuantitas	1. Tingkat pencapaian volume kerja yang saya hasilkan telah sesuai dengan harapan perusahaan 2. Perusahaan menetapkan target kerja dengan penuh perhitungan 3. Jumlah pekerjaan yang diberikan dapat saya selesaikan sesuai target unit kerja
		Ketepatan Waktu	1. Para karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu dan rapi
		Kehadiran	1. Saya hadir di kantor sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan 2. Karyawan yang bersangkutan dapat membagi waktu istirahat dalam bekerja
		Kemampuan Bekerja sama	1. Para karyawan selalu mengutamakan kerjasama dalam melakukan pekerjaan agar cepat selesai 2. Saya selalu mendiskusikan pada rekan kerja maupun pimpinan terhadap hasil yang akan kami capai

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu

[26]Ichlapio Fitrianto, dkk, *Pengaruh Motivasi, Disiplin dan Kepuasan Kerja , Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bumi Rama Nusantara* dalam https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/7/7 diakses tanggal 5 September 2019.

variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu.[27] Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (nilai *Corrected item-Total Correlation pada output Crobach alpha*) dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom (df)* = n-2 (n adalah jumlah sampel).[28]

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpa Croncbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai1.

Skala ini dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reg yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterprestasikan sebagai berikut:[29]

1) Nilai Alpha Cronbach's 0,00 s.d.0,20 berarti kurang reliabel
2) Nilai Alpha Cronbach's 0,21 s.d.0,40 berarti agak reliabel
3) Nilai Alpha Cronbach's 0,42 s.d.0,60 berarti cukup reliabel
4) Nilai Alpha Cronbach's 0,61 s.d.0,80 berarti reliabel

---

[27]V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogjakarta: Pustaka BARU Press, 2015),hal.192

[28]V. Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogjakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal.158

[29] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal.97

5) Nilai Alpha Cronbach's 0,81 s.d.1,00 berarti sangat reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati norma, karena data yang baik adalah data yang menyerupai distrubusi normal.[30]

Uji normalita dilakukan dengan uji nilai *Kolmogrov Smirnov* dapat menggunakan program analisis statistik IBM SPSS statistik 20. uji normalitas dapat diketahui dengan melihat hasil pengujian output SPSS pada grafik P-P Plots dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan megikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2) Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal menunjukkan data tidak berdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Pendeteksi normalitas data apakah terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Untuk kriteria

[30] Imam Gunawan, *Pengantar Statistika*..., hal.93

pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogriv-Smirnov* adalah sebagai berikut:

1) Nilai sign. Atau signifikan atau nilai probabilitas < 0,05 distribusi data adalah tidak normal.
2) Nilai sign. Atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 distribusi data adalah normal.[31]

b. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan syarat untuk semua uji hipotesis hubungan, bertujuan untuk melihat apakah hubungan dua variabel membentuk garis lurus (linier).[32] Serta untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Untuk mengetahui linier atau tidak, maka dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Jika nilai signifikan > presentase kesalahan yang ditolerir (0,05). Maka hubungan antara variabel dapat dikatakan linier.
2) Jika nilai signifikasi < presentase kesalahan yang ditolerir (0,05). Maka hubungan antar variabel dapat dikatakan tidak linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antara variabel

[31] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*..., hal.83
[32] Imam Gunawan, *Pengantar Statistika*..., hal.98

independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.[33] Dikatakan adanya multikolineritas jika nilai *Variance Inflation Factor* (*VIF)* lebih dari 10 apabila nilai VIF kurang dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.[34]

d. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

1) Penyebaran titik-titik sebaiknya tidak berpola tertentu
2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
3) Tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.[35]

e. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah sebuah uji yang menguji sebuah persamaan regresi mengandung autokorelasi atau tidak. Autokorelasi adalah terdapatnya korelasi waktu, sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya.

[33]V.Wiratna Sujarweni, *Spss Untuk Penelitian*..., hal.185
[34]Agus Eko Sujianto.*Aplikasi Statistik*.., hal.79
[35]*Ibid*..., hal.79

Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ata atau tidak korelasi dapat diuji dengan Durbin-Watson (DW) dengan aturan main sebagai berikut:[36]

1) Terjadi autokorelasi positif jika DW dibawah -2(DW<-2)
2) Tidak terjadi autokorelasi, jika berada di antara -2 atau +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$
3) Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW di atas -2 atau DW > -2

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda merupakan salah satu teknik analisis yang sering digunakana mengolah data multivaried.[37]Analisis regresi bertujuan untuk menguji seberapa besar hubungan antara 2 variabel atau lebih. Dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (independen) yaitu lingkungan kerja (X_1) dan disiplin kerja (X_2) terhadap variabel terikat (dependen) kinerja karyawan (Y) dengan kompensasi (Z) sebagai variabel intervening di Home Industri roti Monasqu Ngunut Tulungagung. Adapun persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dengan rumus sebagai berikut:

Kinerja Karyawan (Y) $= a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Z + e$

[36]Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal.211

[37] Imam Gunawan, *Pengantar Statistik Inferensial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 215

Dimana:

Y : Kinerja Karyawan

X_1 :Lingkungan Kerja

X_2 : Disiplin Kerja

Z : Kompensasi

a : Konstanta

b : Ustandartdized Coefficients B

e : Standar eror

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel indepneden (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).[38]

Dasar pengambilan dengan menggunakan cara pertama adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai sig. α < (5%) maka H_0 ditolak artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada α 5% terhadap variabel dependen.
2) Jika nilai sig. α > (5%) maka H_0 diterima artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada α 5% terhadap variabel dependen.

[38]Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hal.161

b. Uji F

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui sebera besar pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y). Dalam hal ini untuk mengetahui apakah variabel lingkungan kerja dan disiplin kerja berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap kinerja karyawan dengan kompensasi sebagai variabel intervening (Z) pada Home Industri Roti Monasqu Ngunut Tulungagung. Pengujian menggunakan tingkat sigifikansi 0,05.[39] Dapat menggunakan pedoman pertama sebagai berikut:

1) Bila sig. < α (5%) maka H_0 ditolak artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada α (5%) terhadap variabel dependen.
2) Bila sig. > α (5%) maka H_0 diterima yang artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada α (5%) terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan adalah sebuah koefisien yang memperlihatkan besarnya variasi yang ditimbulkan oleh variasi bebas (*predikator*). Koefisien determinan didefinisikan sebagai kuadrat dari koefisien korelasi dikali 100%. Nilai R Square berkisar antara 0-1. Nugroho dalam Sujianto menyatakan, untuk regresi

[39]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D...*, hal.192

linier berganda sebaiknya menggunakan R Square yang sudah disesuaikan atau tertulis Adjusted R Square, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.[40]

5. Analisis Jalur atau Path Analisis

Analisis jalur atau path analysis merupakan pengembangan langsung bentuk regresi berganda dengan tujuan untuk memberikan estimasi tingkang kepentingan (*magnitude)* dan signifikansi (*significance)* hubungan sebab akibat hipotekikal dalam seperangkat variabel. Maksud analisis jalur adalah menetapkan perkiraan secara kuantitatif tentang hubungan sebab akibat antarvariabel. Proses hubungan tersebut adalah satu arah dan menggambarkan secara jelas hubungan jalur antarvariabel. Hal ini sesuai dengan pendapat Maryuma yang mengemukakan:

> *Path analysis a methid of measuring the direct influence along each separate path in such a system and thus of finding the deggre to wich variation of a given effect is determined by each particular cause. The method depend on the variables in a system with such knowlage as may possessed of the causal relations.*

Model analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antaravariabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsng seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (indogen).[41]

---

[40]Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statisti dengan SPSS 16...*, hal.72
[41]Imam Gunawan, *Pengantar Statistika...*, hal.244-245